

PENGARUH BEBAN KERJA PERAWAT TERHADAP KINERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

The Effect of Nurse Workload on Nurse Performance in Hospital Inpatient Rooms (Systematic Literature Review)

Desy Nur Hidayah¹, Tomy Suganda²

1. Magister Keperawatan, Universitas Diponegoro, Semarang
2. Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan, FKIK, Untirta

Riwayat artikel

Diajukan: 19 Mei 2026

Diterima: 09 Juni 2026

Penulis Korespondensi:

- Desy Nur Hidayah
- Magister Keperawatan
UNDIP

- email:

desynh94@gmail.com

Kata Kunci: Beban Kerja;
Kinerja Perawat; Rumah
Sakit; Literature Review;
Pelayanan Kesehatan

ABSTRAK

Beban kerja perawat merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi mutu pelayanan di rumah sakit, khususnya di unit rawat inap dengan tuntutan pelayanan 24 jam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja perawat terhadap kinerja perawat melalui pendekatan systematic literature review. Studi ini menggunakan metode tinjauan pustaka sistematis PRISMA, melalui pencarian artikel di Google Scholar, PubMed, Garuda dan ScienceDirect dalam rentang tahun 2019–2025. Dari total 1.230 artikel yang teridentifikasi, diperoleh 12 studi yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara beban kerja dan kinerja perawat. Beberapa studi menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dimana beban kerja tidak secara langsung memengaruhi kinerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara beban kerja dan kinerja bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh faktor lain seperti burnout, stres kerja, motivasi serta dukungan organisasi. Mekanisme adaptasi profesional, pengalaman kerja, kerja tim yang solid, serta kepemimpinan yang suportif terbukti mampu memoderasi dampak beban kerja terhadap kinerja perawat. Penelitian ini menegaskan pentingnya rumah sakit dalam menerapkan manajemen beban kerja keperawatan melalui analisis kebutuhan tenaga keperawatan, optimalisasi pembagian tugas, digitalisasi dokumentasi dan kepemimpinan keperawatan sebagai upaya meningkatkan kinerja perawat, meningkatkan kepuasan pasien, serta meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

ABSTRACT

Nurse workload is a crucial factor influencing the quality of hospital care, particularly in inpatient units with 24-hour service demands. This study aims to analyze the effect of nurse workload on nurse performance through a systematic literature review approach. This study employed the PRISMA systematic literature review method through a search of articles in Google Scholar, PubMed, Garuda, and ScienceDirect between 2019 and 2025. Of the 1,230 articles identified, 12 studies met the inclusion criteria for further analysis. The results showed a significant negative relationship between workload and nurse performance. Several studies showed insignificant results, indicating that workload did not directly affect performance. These findings indicate that the relationship between workload and performance is complex and influenced by other factors such as burnout, job stress, motivation, and organizational support. Professional adaptation mechanisms, work experience, solid teamwork, and supportive leadership have been shown to moderate the impact of workload on nurse performance. This study emphasizes the importance of hospitals in implementing comprehensive nursing workload management through analysis of nursing staff needs, optimization of task distribution, digitalization of documentation, nursing leadership as an effort to improve nurse performance, increase patient satisfaction and improve the quality of hospital services.

PENDAHULUAN

Beban kerja menjadi suatu tantangan dalam suatu pekerjaan, terutama di lingkungan rumah sakit. Rumah Sakit merupakan tempat beragam profesi atau individu yang berpotensi menghadapi beban kerja (Silaban *et al.*, 2025). Beban kerja diartikan sebagai rangkaian aktivitas yang perlu diselesaikan oleh pekerja dengan waktu terbatas dan apabila tidak dikelola dengan baik serta melampaui kemampuan, maka beban kerja menjadi berlebihan (Fatih *et al.*, 2022). Semua profesi di rumah sakit akan menghadapi suatu beban kerja, salah satunya yaitu profesi perawat, yang mana perawat menempati sebagai tenaga kesehatan terbesar di rumah sakit (SISDMK, 2021). Sebagai tombak utama dalam pelayanan kesehatan, perawat di ruang rawat inap harus mampu mengelola beban kerja yang ia hadapi karena dituntut untuk memberikan pelayanan berkesinambungan selama 24 jam.

Data *World Health Organization* (2020) melaporkan bahwa 50%-75% beban kerja perawat masih tinggi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Maemunah (2024) pada *setting* ruang rawat inap Rumah Sakit Sari Asih Cipondoh, yaitu dari total 70 perawat, sebanyak 67.1% memiliki beban kerja berat, sebanyak 8.6% beban kerja sedang dan 24.2% beban kerja ringan. Hasil ini berbanding lurus dengan penelitian Pangestu *et al.*, (2025) yang menyatakan 50,8% perawat mengalami beban kerja berat dan 49,2% mengalami beban kerja ringan. Sedangkan hasil penelitian Mudayana *et al.*, (2025) menyebutkan bahwa 37,8% perawat mengalami beban kerja sedang, 30,6% mengalami beban kerja berat dan 31,6% mengalami beban kerja ringan. Berdasarkan data laporan beban kerja perawat di Provinsi Jawa Timur yang menyebutkan sebanyak 78.07% memiliki beban kerja tinggi karena terbatasnya jumlah perawat yang tersedia di rumah sakit (Kemenkes RI, 2018).

Beban kerja yang tinggi dan didukung keterbatasan jumlah tenaga perawat akan menimbulkan dampak terburuk yaitu peningkatan angka kematian pasien (Fasoi *et al.*, 2021). Beban kerja yang harus diselesaikan perawat di ruang rawat inap meliputi; mengetahui kondisi pasien, merespon kondisi kesehatan pasien, memahami lingkungan kerja dan mengetahui intervensi keperawatan (Benjamin *et al.*, 2025). Kurang dari sepertiga waktu bekerja perawat dihabiskan bersama pasien dan waktu paling banyak dikerjakan oleh perawat pada dimensi koordinasi, komunikasi, perencanaan perawatan, sedangkan kualitas pelayanan dan edukasi pendidikan pada pasien dan keluarga memiliki alokasi waktu paling kecil (Michel *et al.*, 2021). Beberapa tugas diluar bidang keperawatan menjadi sebuah isu krusial yang dianggap penyebab meningkatnya beban kerja perawat.

Perawat sering merangkap pekerjaan diluar tugas keperawatan dan aktivitas tersebut menambah beban kerja perawat semakin berat. Pernyataan ini didukung oleh temuan Hari *et al.*, (2024) yang menyebutkan bahwa 78% perawat menjalankan tugas kebersihan dan 63,6% menjalankan tugas administrasi. Perawat menghabiskan kurang dari 50% waktu bekerja mereka untuk merawat pasien, sementara sisa waktu mereka didedikasikan untuk keperluan dokumentasi, komunikasi, kunjungan bangsal, transfer pasien, pengadaan persediaan dan sebagainya (Congdon *et al.*, 2020). Menurut De Groot *et al.*, (2022) yang mana menyatakan sebagian besar perawat melaporkan tingginya beban kerja dipengaruhi oleh aktivitas dokumentasi klinis (catatan rekam medis pasien), serta dokumentasi organisasi (operasional fasilitas kesehatan).

Faktor beban kerja perawat dipengaruhi oleh faktor fisik, faktor mental, organisasi, waktu, lingkungan kerja dan sosial (Handarizki & Rian, 2019). Perawat dituntut untuk mengetahui kondisi pasien yang selalu berubah, jumlah rata-rata jam perawatan yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan langsung pada pasien melebihi dari kemampuan seseorang. Tuntutan pekerjaan tinggi serta kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan namun tidak diimbangi sumber daya yang tersedia juga menjadi faktor penyebab beban kerja perawat (Kusuma & Arfah, 2021). Sedangkan menurut Nursalam (2016), faktor beban kerja dipengaruhi oleh faktor aspek fisik, aspek psikologi dan aspek waktu kerja. Temuan tersebut sesuai dengan kerangka teoritik *Job Demand-Resources Model*, yang menyatakan bahwa tuntutan pekerjaan (*job demands*) yang tinggi, apabila tidak diimbangi dengan sumber daya

yang memadai (*job resources*) akan menurunkan kapasitas individu dalam mempertahankan kinerja yang optimal (Bakker & de Vries, 2021). Dampak yang dapat terjadi apabila beban kerja yang dialami oleh perawat tidak terkendali dan didukung oleh keterbatasan SDM, maka akan menurunkan kualitas kinerja perawat.

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang diperoleh seorang individu dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Terdapat 6 indikator penilaian kinerja bagi perawat yaitu sikap *caring*, kolaborasi, empati, kecepatan respon, *courtesy* dan *sincerity* (Nursalam, 2017). Metode penilaian kinerja perawat pada penilaian kinerja yang baik tidak hanya dilihat dari hasil yang dikerjakannya, namun juga dilihat dari proses perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien (Porotu'o *et al.*, 2021). Beberapa penelitian terkait kinerja perawat telah dilakukan, salah satunya penelitian oleh Widiawati *et al.*, (2025) yang mana menyebutkan sebanyak 55 perawat (74,3%) memiliki kinerja baik dan sebagian memiliki kinerja cukup yaitu sebanyak 19 perawat (25,7%). Sedangkan menurut hasil penelitian Pangestu *et al.*, (2025), sebagian besar perawat atau 70,8% memiliki kinerja baik, sementara sisanya yaitu tiga perawat atau 29,2% berada dalam kategori cukup dan tidak ada perawat dengan kinerja kurang. Beban kerja yang diterima setiap individu akan mempengaruhi rentang penilaian kinerja perawat yang berbeda-beda.

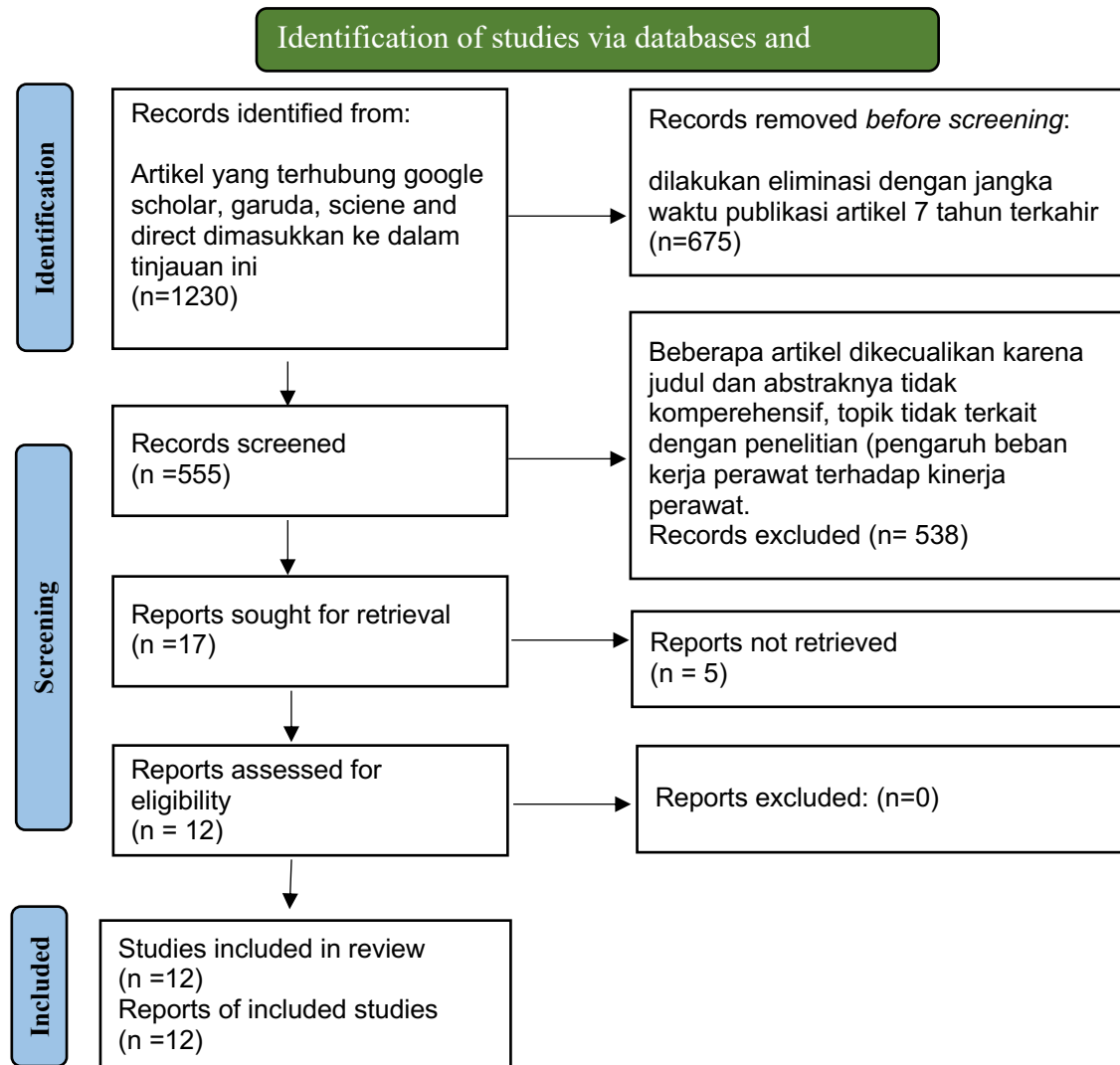
Beberapa temuan sebelumnya menyebutkan terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat, salah satunya temuan Safitri *et al.*, (2025) di RSUD Dr. Pringadi Medan yang memaparkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perawat dengan nilai $p=0,001$. Hasil serupa ditemukan pada temuan Rasyidin & Nurlinda (2019) pada *setting* ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Makassar yang menyebutkan terdapat pengaruh negatif signifikan antara beban kerja terhadap kinerja perawat dengan $p=0,001 < 0,05$. Beban kerja berpengaruh negatif signifikan selaras dengan hasil temuan di RSUD Wates oleh Rizky *et al.*, (2018) yang menyatakan 13 perawat (14,3%) memiliki beban kerja tinggi dengan kinerja cukup dan 22 perawat (24,2%) memiliki beban kerja yang rendah dengan kinerja yang baik. Temuan tersebut berbanding terbalik terhadap penelitian Bhadjowawo *et al.*, (2025) yang memaparkan bahwa beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat, dengan nilai $p - value 0,561 > 0,05$, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara beban kerja terhadap kinerja perawat. Beban kerja yang proporsional diharapkan berdampak pada kinerja yang baik, serta mampu meningkatkan keselamatan dan mutu pelayanan terutama di ruang rawat inap Rumah Sakit.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan, temuan mengenai pengaruh beban kerja perawat terhadap kinerja perawat masih menunjukkan inkonsistensi (ada yang berpengaruh, ada yang tidak). Penelitian sebelumnya hanya menganalisis hubungan langsung antara beban kerja dan kinerja perawat. Berdasarkan uraian di atas, penulis akan membuat artikel dengan judul yaitu Pengaruh Beban Kerja Perawat Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (**Systematic Literature Review**). **Systematic literature review** ini diharapkan dapat menegaskan pentingnya bagi rumah sakit dalam menerapkan manajemen beban kerja keperawatan secara komprehensif, melalui analisis kebutuhan tenaga keperawatan, optimalisasi pembagian tugas, digitalisasi dokumentasi, kepemimpinan keperawatan. Tinjauan literatur ini sebagai paya meningkatkan kinerja perawat, meningkatkan kepuasan pasien, serta meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

METODE

Tinjauan pustaka sistematis (*systematic literature review*) ini menggunakan PRISMA, 2020 dalam menganalisis pengaruh beban kerja perawat terhadap kinerja perawat. Tahapan dalam metode tinjauan pustaka meliputi kriteria kelayakan, strategi pencarian, pemilihan studi dan sintesis hasil. Tahapan pada kriteria kelayakan artikel yang digunakan (kriteria inklusi) dengan menggunakan berbagai jenis metode penelitian termasuk metode kuantitatif, kualitatif, campuran dan review. Sedangkan pada artikel yang dikeluarkan (eksklusi) adalah tahun terbit artikel dan artikel yang topiknya tidak relevan atau tidak sesuai.

Tahapan strategi pencarian melalui beberapa proses untuk mendapatkan artikel yang relevan terkait pengaruh beban kerja perawat terhadap kinerja perawat. Selama proses pencarian, penulis menggunakan beberapa kata kunci diantaranya beban kerja perawat, kinerja perawat, beban kerja perawat ruang rawat inap, dan pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat. Tahapan pada pemilihan studi dengan mencari literature dari artikel yang terhubung *Google Scholar*, *Garuda*, *PubMed* dan *ScienceDirect*. Waktu penelusuran artikel dilakukan pada Desember 2025 sampai dengan Februari 2026. Penulis menyelidiki beberapa artikel yang relevan dan diterbitkan dalam versi bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia serta jangka waktu publikasi artikel yaitu tahun 2019-2025. Tahapan selanjutnya yaitu melakukan sintesis hasil temuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban kerja perawat terhadap kinerja perawat.



Gambar 1. Proses pemilihan tinjauan pustaka sistematik diadaptasi dari PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) (2020).

Gambar 1. menggambarkan proses pemilihan studi dari database elektronik, didapatkan 1230 referensi yang berkaitan dengan topik tersebut. Setelah dilakukan eliminasi dengan jangka waktu publikasi artikel 6 tahun terakhir, didapatkan artikel 555. Di sisi lain, beberapa artikel (17) dikecualikan karena judul dan abstraknya tidak komprehensif, topiknya tidak terkait dengan penelitian ini (pengaruh beban kerja perawat terhadap kinerja perawat). Selain itu, ada artikel (5) tidak dapat di akses oleh Peneliti. Dengan demikian terdapat 12 studi teks lengkap yang dapat ditinjau seperti yang ditampilkan dalam tabel 1.

HASIL

Hasil literature review didapatkan karakteristik penelitian yang disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Penelitian

No	Nama Peneliti Tahun	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Metode Penelitian	Populasi	Tujuan
1	Lika, et al 2025.	Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja perawat Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan	Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan	<i>Cross sectional</i>	143 perawat	Menganalisis mendalam untuk memahami sejauh mana stres kerja dan beban kerja memengaruhi kinerja perawat.
2	Bhadjowawo, et al 2025.	Pengaruh Beban Kerja, Kompetensi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Perawat Pada Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Tahun 2025	Unit Pelayanan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Kupang	<i>Cross sectional</i>	65 perawat	Mengetahui pengaruh beban kerja, kompetensi, dan motivasi terhadap kinerja tenaga perawat pada Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Tahun 2025.
3	Pamungkas, et al 2022.	Impact of Physical Workload and Mental Workload on Nurse Performance: A Path Analysis	Rumah Sakit Umum Bhakti Asih, Tangerang.	Kuantitatif Asosiatif	84 perawat	Mengetahui pengaruh beban kerja fisik dan mental terhadap kinerja perawat, dengan burnout sebagai faktor perantara.
4	Kartono, et al 2025.	Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat melalui Kualitas Pelayanan Keperawatan di Puskesmas Bluto, Kabupaten Sumenep	Puskesmas Bluto, Kabupaten Sumenep	<i>Cross-sectional</i>	37 perawat	Menganalisis pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat dengan mempertimbangkan peran kualitas pelayanan keperawatan sebagai variabel mediasi
5	Pertiwi, et al 2025.	Pengaruh Beban Kerja dan stress kerja terhadap kinerja perawat rawat inap di Rumah Sakit Umum Mutiasari Duri Riau	RS Umum Mutiasari Duri Riau.	<i>Cross-sectional</i>	71 perawat	Menganalisis pengaruh beban kerja (X1) dan stres kerja (X2) terhadap kinerja perawat (Y) di RS Umum Mutiasari Duri Riau
6	Kadek, et al 2025.	Pengaruh Beban Kerja dan Kompetensi Terhadap	Rumah Sakit BaliMéd Karangasem	<i>Cross-sectional</i>	121 perawat	Menganalisis pengaruh beban kerja dan kompetensi

No	Nama Peneliti Tahun	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Metode Penelitian	Populasi	Tujuan
7	Syaputra, & Martha, 2024	Kinerja Perawat di Rumah Sakit BaliMéd Karangasem Melalui Semangat Kerja Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Bunda Medical Center (BMC) Padang	Rumah Sakit Bunda Medical Center (BMC) Padang	<i>Cross-sectional</i>	82 perawat	terhadap kinerja perawat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui semangat kerja sebagai variabel intervening Mengetahui pengaruh stres Kerja dan beban kerja perawat terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Bunda Medical Center (BMC) Padang
8	Pourteimour, et al 2021.	<i>The relationship between mental workload and job performance among Iranian nurses providing care to COVID-19 patients: A cross- sectional study</i>	Unit perawatan intensif (ICU), di bangsal penyakit menular dan unit gawat darurat di dua rumah sakit di Iran	<i>Cross sectional.</i>	139 Perawat	Untuk mengevaluasi hubungan antara beban kerja mental dan kinerja pekerjaan. di antara perawat yang memberikan perawatan kepada pasien COVID-19, dan untuk menjelaskan faktor-faktornya. memprediksi kinerja mereka.
9	Putri, et al 2023.	Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RSD Balung Berbasis Theory Kopelman.	Instalasi Rawat Inap RSD Balung.	<i>Cross sectional.</i>	40 perawat	Menganalisis korelasi antara beban kerja dengan kinerja para perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di Instalasi Rawat Inap RSD Balung berbasis Theory Kopelman
10	Ni, et al 2020.	<i>Relationship between job demands, work engagement, emotional workload and job performance among nurses: A moderated mediation mode</i>	Provinsi Sichuan	<i>Cross sectional</i>	893 perawat	Mengeksplorasi efek mediasi keterlibatan kerja dan efek mediasi moderasi beban kerja emosional pada hubungan antara tuntutan pekerjaan dan kinerja pekerjaan di kalangan perawat
11	Kusuma, et al 2021.	Pengaruh Beban kerjadan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat	Unit Pelayanan Rawat Inap RSUD Andi	Kuantitatif Asosiatif	161 Perawat	Menguji pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja

No	Nama Peneliti Tahun	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Metode Penelitian	Populasi	Tujuan
		di Unit Pelayanan Rawat Inap RSUD Andi Makkasau Kota Parepare	Makkasau Kota Parepare			perawat di Unit Pelayanan Rawat Inap RSUD Andi Makkasau Kota Parepare

PEMBAHASAN

Berdasarkan telaah *systematic literature review* oleh peneliti, hasil menunjukkan sebagian besar temuan mempertegas bahwa beban kerja perawat berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit. Dari 12 artikel yang dianalisis, delapan penelitian menunjukkan hubungan negatif signifikan antara beban kerja dan kinerja perawat, sedangkan empat penelitian lainnya menemukan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan atau dipengaruhi oleh faktor mediasi dan moderasi tertentu. Temuan ini mengindikasikan bahwa beban kerja merupakan determinan penting terhadap kinerja perawat, namun pengaruhnya tidak berdiri sendiri melainkan dipengaruhi oleh faktor individu maupun organisasi.

Penelitian Pamungkas et al. (2022) menemukan bahwa beban kerja fisik dan mental berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat melalui peningkatan *burnout*. Hasil tersebut diperkuat oleh Kusuma et al. (2021) yang menunjukkan bahwa peningkatan tuntutan pekerjaan menyebabkan penurunan produktivitas dan kualitas pelayanan keperawatan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Syaputra dan Martha (2024), Lika et al. (2025), serta Kadek et al. (2025) yang menyatakan bahwa perawat dengan beban kerja tinggi cenderung mengalami kelelahan, penurunan konsentrasi, serta keterlambatan dalam pelaksanaan tindakan keperawatan sehingga berdampak pada menurunnya kinerja perawat. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori *Job Demands–Resources* yang menjelaskan bahwa tuntutan pekerjaan yang tinggi (*job demands*) tanpa diimbangi sumber daya yang memadai (*job resources*) akan menguras energi fisik dan psikologis perawat sehingga menyebabkan penurunan kinerja (Bakker et al., 2023). Bagi rumah sakit, tuntutan tersebut meliputi tingginya jumlah pasien, kompleksitas kasus pasien, dokumentasi keperawatan yang berlebihan, kebutuhan koordinasi antarprofesi, serta tuntutan pelayanan harus diberikan berkesinambungan selama 24 jam.

Jumlah pasien *overload* dan dokumentasi administratif akan dapat berdampak pada penilaian kinerja melalui mekanisme kelelahan fisik (Sigalingging et al., 2025). Sedangkan temuan Pérez-Francisco et al., (2020) menyebutkan faktor yang mempengaruhi beban kerja terhadap kinerja adalah; faktor individual (tingkat pendidikan, motivasi, data demografi), faktor psikologis (emosional, depersonalisasi, penurunan prestasi) dan faktor organisasional (rasio perawat dengan pasien yang tidak seimbang, kepemimpinan serta sistem kerja). Kondisi tersebut berpotensi menurunkan respon perawat serta kemampuan pengambilan keputusan perawat kemudian berdampak pada penurunan mutu pelayanan rumah sakit (Syaputra & Martha, 2024). Hubungan antara beban kerja dan kinerja tidak semata bersifat kuantitatif, tetapi menyentuh dimensi keselamatan dan mutu pelayanan rumah sakit.

Temuan diatas memaparkan pengaruh secara langsung antara beban kerja perawat terhadap kinerja perawat. Namun, temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Widodo & Sembiring, (2024) yang menemukan bahwa beban kerja tidak berpengaruh langsung signifikan terhadap kinerja perawat, akan tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja perawat. Artinya, beban kerja perawat tidak secara langsung mempengaruhi kinerja perawat, melainkan melalui mekanisme psikologis dan faktor organisasi. Beban kerja adalah variabel pemicu, sedangkan *burnout*, stres dan kepuasan kerja penyebab penurunan kinerja perawat. Beban kerja merupakan *job demand* yang berfungsi sebagai variabel pemicu (*trigger variable*) dalam dinamika psikologis dan perilaku kerja perawat (Bakker et al., 2023).

Beberapa hasil temuan menunjukkan hasil yang inkonsisten, artinya terdapat penelitian yang menemukan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja perawat. Beban kerja

tinggi justru dapat meningkatkan fokus dan produktivitas dan tidak berdampak pada penurunan kinerja perawat. Hasil ini sesuai dengan penelitian Bhadjowawo et al., (2025) yang memaparkan bahwa beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat, dengan nilai p – value $0,561 > 0,05$. Temuan ini selaras dengan penelitian Pertiwi et al., (2025) yang menyatakan beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat. Dalam konteks organisasi, apabila budaya kerja kuat dan dukungan manajerial baik, peningkatan beban kerja dapat meningkatkan *sense of responsibility* dan profesionalisme yang akhirnya berbanding lurus dengan peningkatan kinerja.

Temuan tersebut bagi manajemen Rumah Sakit memiliki implikasi strategis. Pengelolaan sumber daya manusia tidak dapat hanya berbasis pada jumlah tenaga perawat, tetapi harus mempertimbangkan analisis beban kerja berbasis kondisi obyektif (Kissinger & Wulandari, 2023). Selain itu, Rumah Sakit perlu memperkuat dukungan organisasi berupa profesi klinis, rotasi unit kerja, serta intervensi manajemen stress (Kusuma et al., 2021). Peningkatan beban kerja berpotensi menciptakan siklus negatif yaitu penurunan kinerja perawat. Temuan ini menegaskan bahwa kinerja perawat merupakan hasil interaksi antara faktor individu dan faktor organisasi. Beban kerja berperan sebagai determinan utama, tetapi efeknya dapat dimediasi dukungan organisasi, pengalaman klinis, dan budaya keselamatan di rumah sakit.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti data studi hanya berasal dari waktu publikasi yang terbatas (2019–2025), sehingga kemungkinan tidak mencakup semua penelitian relevan terkait pengaruh beban kerja perawat terhadap kinerja perawat. Seleksi artikel yang hanya menggunakan database tertentu, seperti *Google Scholar*, *PubMed*, *Garuda* dan *ScienceDirect* dapat membatasi keberagaman sumber data. Selain itu, sebagian besar studi yang dirujuk berfokus pada konteks wilayah tertentu dan populasi perawat di rumah sakit umum, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi ke wilayah rural atau konteks multikultural yang lebih luas. Metodologi yang digunakan yaitu tinjauan pustaka sistematis bilamana tidak memungkinkan pengumpulan data primer untuk mendalami aspek beban kerja dan kinerja perawat secara langsung. Keterbatasan-keterbatasan ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih luas dan beragam untuk memperkaya pemahaman dan intervensi yang lebih komprehensif.

SIMPULAN

Beban kerja perawat merupakan masalah kompleks dilingkungan Rumah Sakit terutama *setting di* ruang rawat inap. Beban kerja perawat terjadi karena aktivitas perawat seperti menjalankan tugas kebersihan, tugas administrasi, komunikasi dengan keluarga pasien serta proses tranfers pasien. Beban kerja yang tidak seimbang akan berdampak buruk pada penurunan kinerja perawat. Selain itu, beban kerja yang tinggi dan kinerja yang menurun akan mempengaruhi peningkatan angka kematian pasien, penurunan kepuasan pasien dan mutu pelayanan rumah sakit. Faktor penyebab beban kerja perawat yang tinggi dan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perawat ialah terbatasnya jumlah SDM, beban fisik dan mental, manajemen kepemimpinan, pengalaman kerja, motivasi kerja serta kemampuan adaptasi profesional.

Upaya komprehensif diperlukan untuk mengatasi beban kerja perawat pada *setting di* ruang rawat inap. Rumah sakit harus melakukan analisis kebutuhan tenaga keperawatan, optimalisasi pembagian tugas, digitalisasi dokumentasi dan memperhatikan gaya kepemimpinan keperawatan. Upaya ini memperkuat teori *Job Demands–Resources* (JD-R) yang menjelaskan bahwa dampak tuntutan pekerjaan terhadap kinerja sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya individu maupun organisasi. Rumah sakit juga perlu memperkuat dukungan organisasi berupa profesi klinis, rotasi unit kerja, serta intervensi manajemen stress bagi perawat.

Beban kerja perawat apabila didukung oleh dukungan manajerial yang tepat serta menjadikan beban kerja sebagai *sense of responsibility*, akhirnya akan berbanding lurus dengan

peningkatan kinerja perawat. Dengan dukungan manajerial yang tepat juga akan membantu tercapainya mutu pelayanan rumah sakit secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model yang menguji peran variabel mediasi dan moderasi, seperti burnout, work engagement, kepuasan kerja dan caring leadership, sehingga mekanisme hubungan antara beban kerja dan kinerja perawat dapat dipahami secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakker, A. B., Demerouti, E., & Sanz-Vergel, A. (2023). Annual review of organizational psychology and organizational behavior job demands-resources theory: Ten years later. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 10, 25–53. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-120920>
- Bakker, A. B., & de Vries, J. D. (2021). Job Demands–Resources theory and self-regulation: New explanations and remedies for job burnout. *Anxiety, Stress, & Coping*, 34(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/10615806.2020.1797695>
- Benjamin, E., Romain, S., Vital, C., Blake, C., Peterson, C., & Chung, J. (2025). “They don’t know what it’s really like:” qualitative insights into inpatient cardiac nurses’ perceived workload. *BMC Nursing*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12912-025-03723-4>
- Bhadjowawo, R. A., Rumengan, G. S., Sumijatun, & M. Latumeten, M. (2025). Pengaruh beban kerja, kompetensi dan motivasi terhadap kinerja tenaga perawat pada Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Tahun 2025. *Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit*, 9(4), 596–603. <https://doi.org/10.52643/marsi.v9i4.7090>
- Budiono, & Robbah, A. (2021). Analisis kualitas pelayanan rawat inap pada Puskesmas Winongan Kabupaten Pasuruan. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 9(2), 201–212. <https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3381>
- Congdon, J.; Craft, J.; Christensen, M. Are we measuring nursing workflow correctly? A literature review. *Br. J. Nurs.* 2020, 29, 1252–1259. <https://doi.org/10.12968/bjon.2020.29.21.1252>
- De Groot, K., De Veer, A. J. E., Munster, A. M., Francke, A. L., & Paans, W. (2022). Nursing documentation and its relationship with perceived nursing workload: a mixed-methods study among community nurses. *BMC Nursing*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00811-7>
- Fasoi, G., Patsiou, E. C., Stavropoulou, A., Kaba, E., Papageorgiou, D., Toyli, G., Goula, A., & Kelesi, M. (2021). Avaliação da carga de trabalho de enfermagem como um preditor de mortalidade em Unidades de Terapia Intensiva (UTI) usando a Escala Nursing Activities Score (NAS). *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 1–12.
- Fatih, H. Al, Tania, M., & Pratiwi, E. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres kerja perawat IGD Rumah Sakit Di Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(1), 52–60. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
- Hari, M. F., Herwina, E. R., & Safari, G. (2024). Hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap penyakit dalam Rumah Sakit Bhayangkara TK II Sartika Asih Bandung. *Healthy Journal*, 13(2), 191–205. <https://doi.org/10.55222/khd3yd16>
- Jill, W., Michele, G., Marry, C., Howard, C., & David, S. (2025). Renewing the definitions of “nursing and a nurse.” In *ICN - International Council of Nurses* (Issue June).

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16410321><https://academic.oup.com/bioinformatics/article/22/7/874/202031>

- Kadek, I. D., Susanthi, E., Komang, L., Dewi, C., & Yuni, H. K. (2025). Pengaruh beban kerja dan kompetensi terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Balimed Karangasem melalui semangat kerja sebagai variabel intervening. *Ganec Swara*, 19(3), 880–892. <https://doi.org/10.59896/gara.v19i3.324>
- Kartono Kartono, Rusdiyanto Rusdiyanto, & Woro Utari. (2025). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat melalui kualitas pelayanan keperawatan di puskesmas Bluto, Kabupaten Sumenep. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 465–492. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i1.4783>
- KEMENTERIAN. (2018). Riskesdas 2018. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156). [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf)
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1165 Tahun 2007 Tentang Pola Tarif Rumah Sakit Badan Layanan Umum. In *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit: Vol. 73–69*. 49).
- Kissinger, Y. E., & Wulandari, C. I. (2023). Analisis beban kerja perawat pelaksana dalam mengevaluasi kebutuhan tenaga perawat di RS X: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(10), 1914–1926. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i10.3851>
- Kusumaa, D., Mahfudnurnajamuddin, M., & Arfah, A. (2021). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat di unit pelayanan rawat inap RSU Andi Makassar Kota Parepare. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.31850/economos.v4i1.777>
- Lika, N. P., Wasiyem, W., & Suraya, R. (2025). Pengaruh stres dan beban kerja terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 5(3), 429–439. <https://doi.org/10.54957/jolas.v5i3.1794>
- Michel, O., Garcia Manjon, A. J., Pasquier, J., & Ortoleva Bucher, C. (2021). How do nurses spend their time? A time and motion analysis of nursing activities in an internal medicine unit. *Journal of Advanced Nursing*, 77(11), 4459–4470. <https://doi.org/10.1111/jan.14935>
- Mudayana, N., Sumarni, T., & Kurniawan, W. E. (2025). Hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat rawat inap Rumah Sakit Siaga Medika Purbalingga. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4808–4819. <https://doi.org/10.62335>
- Ni, Y.-X., Xu, Y., He, L., Wen, Y. & You, G.-Y. (2024) Relationship between job demands, work engagement, emotional workload and job performance among nurses: A moderated mediation model. *International Nursing Review*, 71, 924–932. <https://doi.org/10.1111/inr.12941>
- Pamungkas, R. A., Ruga, F. B. P., Kusumapradja, R., & Kusumapradja, R. (2022). Impact of physical workload and mental workload on nurse performance: A Path Analysis. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 5(2), 219–225. <https://doi.org/10.31850/economos.v4i1.777>

- Pangestu, A., Sucipto, A., & Wiludjeng, R. (2025). Hubungan beban kerja Dengan kinerja dan kelelahan (fatigue) perawat di ruang rawat inap RSUD Sultan Imanuddin Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah. *The Scientific Journal Helath*, 2(1), 191–213. <https://doi.org/10.70873/tsjh.v2i1.60>
- Pérez-Francisco, D. H., Duarte-Clíments, G., Del Rosario-Melián, J. M., Gómez-Salgado, J., Romero-Martín, M., & Sánchez-Gómez, M. B. (2020). Influence of workload on primary care nurses' health and burnout, patients' safety, and quality of care: Integrative review. *Healthcare (Switzerland)*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/healthcare8010012>
- Pertiwi, A. S., Suharsono, T. N., Syahidin, R., & Malik, R. (2025). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat rawat inap di Rumah Sakit Umum Mutiasari Duri Riau. *Jurnal Ners*, 9(4), 6878–6886. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i4.50386>
- Pourteimour, S., Yaghmaei, S., & Babamohamadi, H. (2021). The relationship between mental workload and job performance among Iranian nurses providing care to COVID-19 patients: A cross-sectional study. *Journal of Nursing Management*, 29(6), 1723–1732. <https://doi.org/10.1111/jonm.13305>
- Porotu'o, A. C., Kairupan, B. H. R. & Wahongan, G. J. P. (2021) 'Pengaruh Motivasi Kerja Dan Sikap Profesi Terhadap Kinerja Perawat Di Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening', *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(1), pp. 567–580. doi: 10.35794/jmbi.v8i2.32936.
- Putri, D. A., Asmuji, A., & Suryaningsih, Y. (2023). Hubungan beban kerja dengan kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan di Instalasi Rawat Inap RSD Balung berbasis theory kopelman. *Health & Medical Sciences*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/10.47134/phms.v1i3.51>
- Rahmi, M., & Apri, B. (2019). Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dan kinerja perawat rawat inap dalam. *Journal of Management Review*, 3(2), 327–332. <http://dx.doi.org/10.25157/mr.v3i2.2614>
- Rasyidin, R. M., & Nurlinda, A. A. (2019). Pengaruh beban kerja dan stres kerja melalui kelelahan kerja terhadap kinerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Faisal Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(3), 306–312. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/246>
- Rizky, W., Darmaningtyas, N., & Yulitasari, B. I. (2018). Hubungan jumlah tenaga perawat dengan beban kerja perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Wates. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 1(1), 38–42. <https://doi.org/10.21927/ijhaa.v1i1.752>
- Safitri, R. A., Dwi, N., & Budiono, P. (2025). Hubungan beban kerja dengan burnout syndrome pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit X. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 34–42. <https://doi.org/10.51544/jmkm.v10i1.6071>
- Setiyadi, T., Haq, Y. E., & Ceryah Hutasoit, M. L. (2024). Hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di Ruang Perawatan Umum Rumah Sakit Sari Asih Sangiang. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 7(1), 83–90. <https://doi.org/10.63448/a7xn6k85>

- Silaban, A. T., Indrawati, L., & Nurhayati, N. (2025). Analisis pengaruh beban, kepuasan dan kelelahan kerja terhadap kualitas pelayanan dokter dan perawat di RSU St. Antonius Pontianak. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 8(1), 271–279. <https://doi.org/10.38035/rj.v8i1.1910>
- Sigalingging, H. R., Medyati, N., & Bouway, D. Y. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja perawat. *Journal of Nursing Practice and Education*, 6(01), 16–24. <https://doi.org/10.34305/pmrkt96>
- Syaputra, A. N., & Martha, L. (2024). Pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap kinerja perawat Bunda Medical Center (BMC) Padang. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 379–398. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1672>
- Utaminingsih, S., Anwar, S., & Handayani, E. T. (2026). *Penguatan budaya organisasi dalam mendukung work-life balance dan Kesehatan Kerja*.
- Widaywati, M., Hakim, L., Basuki, H. O., & Rizka, D. K. (2025). Peran hardlines dengan kinerja perawat di ruang rawat inap. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 13(1), 237–249. <https://doi.org/10.33650/jkp.v13i1.11668>
- World Health Organization. (2020). State of the World's Nursing 2020: Investing in education, jobs and leadership. In *World Health Organization*. file:///C:/Users/Rosa/Desktop/tesis/222/9789240003279-eng estado de enfermeria 2020 oms.pdf
- Zaleha, S., Handayani, T. S., & Rustandi, H. (2022). Hubungan mutu pelayanan keperawatan terhadap kepuasan pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko Tahun 2022. *Journal Hygea Public Health*, 1(1), 35–46. <https://doi.org/10.37676/ssj.v1i1.3619>